

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
*SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 30 September 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – September 30, 2019 (unaudited) and December 31, 2018 and for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

**PT Mitrabahtera Segara Sejati ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anak/
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("the Company") and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|----------------------------------|
| 1. Nama : | Carla Susana Iria Germino | : | Name 1. |
| Alamat kantor : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : | Jl. Galuh I No.31
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110 | : | Domicile as stated in ID
card |
| Nomor telepon : | +62 21 57944766 | : | Telephone number |
| Jabatan : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama : | Burhan Sutanto | : | Name 2. |
| Alamat kantor : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : | Taman Palem Lestari Blok. E6/11 Rt.007 Rw.015
Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730 | : | Domicile as stated in ID
card |
| Nomor telepon : | +62 21 57944766 | : | Telephone number |
| Jabatan : | Direktur/ <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in this consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Oktober 2019/October 22, 2019



Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama/
President Director

Burhan Sutanto
Direktur/
Director

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD		USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	51.928.152	5	40.013.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.890.196	26	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 564.942 pada 30 September 2019 dan USD 278.259 pada 31 Desember 2018	13.526.479		15.177.991	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 564,942 at September 30, 2019 and USD 278,259 at December 31, 2018
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	33.772	26	64.885	Related party
Pihak ketiga	293.827		328.885	Third parties
Persediaan - bersih	2.298.306	8	1.843.341	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.495.674		1.653.028	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.978.220		564.692	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	75.444.626		61.982.271	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 193.338.681 tanggal 30 September 2019 dan USD 186.997.871 tanggal 31 Desember 2018 dan dikurangi penurunan nilai sebesar USD 5.725.644 pada 30 September 2019 dan USD 5.949.672 pada 31 Desember 2018	160.855.553	9	177.648.209	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 193,338,681 as of September 30, 2019 and USD 186,997,871 as of December 31, 2018 and impairment of USD 5,725,644 as of September 30, 2019 and USD 5,949,672 at December 31, 2018
Aset tidak lancar lainnya	47.805		78.080	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	160.903.358		177.726.289	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	236.347.984		239.708.560	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	6.220.734	10	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		11		Other accounts payable
Pihak berelasi	259.487	26	60.660	Related party
Pihak ketiga	174.048		143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.004.463		1.275.857	Accrued expenses
Utang pajak	145.498	12	487.575	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.540.583	13,26	729.750	Current maturity of long-term loan to a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.100.000	14	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Uang muka pelanggan	-		76.132	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.444.813		14.429.786	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.832.688	13, 26	40.607.459	Long-term loan to a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8.208.000	14	10.449.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	3.246.482	25	2.834.959	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	52.287.170		53.891.418	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	65.731.983		68.321.204	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	15	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	16	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	397.709	17	393.424	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	102.143.331		101.596.111	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	163.103.530		162.552.025	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	7.512.471	18	8.835.331	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	170.616.001		171.387.356	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	236.347.984		239.708.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	Catatan/ <i>Notes</i>	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
PENDAPATAN USAHA	60.594.429	19,26	51.827.726	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>48.939.092</u>	20	<u>49.689.285</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>11.655.337</u>		<u>2.138.441</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(131.747)		(76.783)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.799.526)	21	(7.011.868)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	778.853		406.134	Interest income
Beban keuangan	(3.123.200)		(2.989.523)	Finance costs
Beban pajak final	(758.576)	22	(633.690)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(196.492)</u>	23	<u>(1.905.303)</u>	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	424.649		(10.072.592)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>424.649</u>		<u>(10.072.592)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>3.996</u>		<u>(46.288)</u>	Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>428.645</u>		<u>(10.118.880)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTA
Pemilik entitas induk	547.220		(10.405.933)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(122.571)</u>		<u>333.341</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih periode berjalan	<u>424.649</u>		<u>(10.072.592)</u>	Profit (loss) for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	551.505		(10.451.699)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(122.860)</u>		<u>332.819</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>428.645</u>		<u>(10.118.880)</u>	Total comprehensive income (loss) for the period
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	<u>0,0003</u>	24	<u>(0,0059)</u>	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital/ stock</i> USD	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> USD	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> USD	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i> USD	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i> USD	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> USD	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> USD				
Saldo per 1 Januari 2018	26.684.752	33.628.706	(86.970)	249.032	118.740.885	179.216.405	8.657.455	187.873.860	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(10.405.933)	(10.405.933)	333.341	(10.072.592)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain	-	-	(45.766)	-	-	(45.766)	(522)	(46.288)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(45.766)	-	(10.405.933)	(10.451.699)	332.819	(10.118.880)	Total comprehensive loss
Saldo per 30 September 2018	26.684.752	33.628.706	(132.736)	249.032	108.334.952	168.764.706	8.990.274	177.754.980	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	26.684.752	33.628.706	393.424	249.032	101.596.111	162.552.025	8.835.331	171.387.356	Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	547.220	547.220	(122.571)	424.649	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.285	-	-	4.285	(289)	3.996	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	4.285	-	547.220	551.505	(122.860)	428.645	Total comprehensive income (loss)
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	(1.200.000)	(1.200.000)	Dividend of subsidiaries
Saldo per 30 September 2019	26.684.752	33.628.706	397.709	249.032	102.143.331	163.103.530	7.512.471	170.616.001	Balance as of September 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	60.405.419	48.832.704	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(30.190.980)	(22.971.053)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(11.522.470)	(11.178.604)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	1.152.217	(1.161.995)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	19.844.186	13.521.052	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	778.853	406.134	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(2.098.138)	(1.843.037)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(758.576)	(633.690)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.766.325	11.450.459	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.127.930	-	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(5.699.336)	(24.641.808)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.571.406)	(24.641.808)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(2.250.000)	(1.659.091)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1.200.000)	-	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan utang bank	-	14.940.000	Proceeds from bank loans
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.450.000)	13.280.909	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.744.919	89.560	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	40.013.092	34.569.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	170.141	(179.069)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	51.928.152	34.479.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 111 tanggal 30 April 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0074846.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan yaitu angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang seperti menjalankan kegiatan di bidang reparasi kapal, perahu, dan bangunan terapung, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee), serta menjalankan kegiatan di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 221 dan 248 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 111 dated April 30, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0074846.AH.01.11 Tahun 2019 dated May 10, 2019.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation domestic sea freight for special cargo. To support the main business activities, the company can carrying out supporting business activities such as carrying out activities in the repair for vessel or small ships, floating crane, trading and brokerage fee, and carrying out activities in shipping equipment and tool rentals. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 221 and 248 at September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama : Azis Armand		Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris : Nurcahya Basuki		Nurcahya Basuki	: Commissioners
: Andrew Murray Clarke		Carla Susana Iria Germino	:
Komisaris Independen : Harry Wiguna		Harry Wiguna	: Independent Commissioners
: Agoes Rianto Silaban		Agoes Rianto Silaban	:
Direksi			Directors
Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino		Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama : Lucas Djunaidi		Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur : Burhan Sutanto		Surya Aribowo	: Director
: Surya Aribowo			
: Adhitya Nugroho			
Kepala Internal Audit : Andi Yoshendy Djoko S		Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan : Ratih Safitri		Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua : Harry Wiguna		Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota : Rajiv Khrisna		Rajiv Khrisna	: Members
: Dian Paramita		Dian Paramita	:
: Andrew Murray Clarke		Carla Susana Iria Germino	
		Andrew Murray Clarke	

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

- i. Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
				2019	2018	2019	2018
						USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	70,00%	70,00%	19.584.034	22.777.231
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	13.214.912	13.759.918
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	51.591	52.198
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ Provision of consultancy services	2017	99,00%	99,00%	368.045	370.580

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

- i. Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		30 September/ 31 Desember/ September 30, December 31,		30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,
		2019	2018	2019	2018	2019	2018
				USD	USD	USD	USD
MSC	Jakarta	30,00%	30,00%	172.300	239.937	1.575.504	2.603.535
MASS	Jakarta	40,00%	40,00%	(289.842)	135.876	5.176.786	5.466.629
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				(5.319)	20.093	760.187	765.167
Jumlah/ Total				(122.860)	395.906	7.512.477	8.835.331

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka,
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/ improvements to standard effective in current year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transaction.

- ISAK 33, Foreign currency transaction and advance consideration,
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax treatments,

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis,
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program,
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman,
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan,
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama.

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali

- PSAK 22 (improvement), Business Combinations,
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost,
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted which is PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for

properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk

certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at

mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan

previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of

liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other

dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor

comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity

atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;

related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial

perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan

liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized

secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	8 - 16
Alat-alat pengangkutan	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels:
Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)
Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan
sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak

Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and

jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau

assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear,

keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

d. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

e. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and impairment of these assets.

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

d. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 25.

e. Impairment of Non Financial Assets

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	
Kas	30.786	41.790	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	29.783.166	145.906	Standard Chartered Bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.052.981	1.020.575	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	597.208	381.620	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.255	19.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	43.003	78.576	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.929	491.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC Bank	14.980	15.156	OCBC Bank
Union Bank of Switzerland	-	5.477	Union Bank of Switzerland
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	423.833	174.216	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	420.658	453.637	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.306	135.890	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341.885	665.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	126.444	113.133	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12.934	15.168	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	36.611	37.042	OCBC Bank
	33.367.192	3.752.798	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.763.793	8.249.430	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.446.381	1.267.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	341.896	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.700.000	9.060.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.700.000	8.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.920.000	6.600.000	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	-	2.000.000	Standard Chartered Bank
	18.530.174	36.218.504	
Jumlah	51.928.152	40.013.092	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	5,50% - 7,40%	5,50% - 7,40%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	2.50% -2.80%	2,50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Company's loan.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Phak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Cotrans Asia	1.926.709	866.186	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	1.277.231	936.307	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	686.256	533.864	CSTS Joint Operation
Jumlah	3.890.196	2.336.357	Total
Phak ketiga:			Third parties:
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.710.354	2.620.371	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Maritim Barito Perkasa	1.545.378	1.078.403	PT Maritim Barito Perkasa
PT Adaro Indonesia	1.482.346	2.463.744	PT Adaro Indonesia
PT Transcoal Pacific Tbk	1.406.547	784.650	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Muji Lines	1.220.028	1.450.184	PT Muji Lines
PT Bukit Prima Bahari	935.103	332.908	PT Bukit Prima Bahari
PT Energy Transporter Indonesia	904.634	798.613	PT Energy Transporter Indonesia
PT Prolindo Cipta Nusantara	820.306	407.348	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Titan Infra Energy	763.263	63.479	PT Titan Infra Energy
PT Dian Ciptamas Agung	707.361	708.243	PT Dian Ciptamas Agung
PT Galley Adhika Arnawama	603.782	498.209	PT Galley Adhika Arnawama
PT. Asian Bulk Logistics	349.160	-	PT. Asian Bulk Logistics
PT Trinisyah Ers Pratama	337.108	329.961	PT Trinisyah Ers Pratama
PT. Pel Citramaritimindo Pratama	264.942	262.778	PT. Pel Citramaritimindo Pratama
PT Sriwijaya Bara Logistic	239.938	318.556	PT Sriwijaya Bara Logistic
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	801.171	3.338.804	Others (below USD 200 thousand each)
Jumlah	14.091.421	15.456.250	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.942)	(278.259)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13.526.479	15.177.991	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	17.416.675	17.514.348	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	11.698.483	12.231.502	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.266.644	1.885.815	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.540.828	1.510.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	445.870	336.616	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.464.850	1.550.027	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	17.416.675	17.514.348	Trade Accounts Receivable - Net

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	17.981.617	17.792.607	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564.942)	(278.259)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	17.416.675	17.514.348	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Saldo awal	278.259	238.364	Beginning balance
Pencadangan	286.683	98.470	Provision
Penghapusan	-	(58.575)	Write-off
Saldo akhir	564.942	278.259	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 564.942 dan USD 278.259. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 564,942 and USD 278,259 at September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. All individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia as collateral for long-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
Pihak berelasi (Catatan 26): PT Sea Bridge Shipping	33.772	64.885
Pihak ketiga PT Transcoal Pacific Tbk	293.827	328.885

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party (Note 26):
PT Sea Bridge Shipping

Third party
PT Transcoal Pacific Tbk

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
Bahan bakar	1.395.325	1.240.655
Suku cadang	902.980	602.686
Jumlah	2.298.306	1.843.341

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Untuk periode sembilan bulan 30 September 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 10.205.121 dan USD 12.094.762.

8. INVENTORIES - NET

Fuel
Spareparts
Total

No inventories were used as collateral for bank loans.

For the Nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, inventories recognized in expenses amounted to USD 10,205,121 and USD 12,094,762, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	30 September/ September 30, 2019 USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	165.187	-	-	-	165.187
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838
Alat-alat pengangkutan	374.691	-	127.179	-	247.512
Kapal	362.216.530	-	16.248.031	2.002.293	347.970.792
Kendaraan	888.317	39.499	-	-	927.816
Peralatan kantor	1.230.952	4.914	-	-	1.235.866
Aset dalam penyelesaian Kapal	3.237	5.654.923	-	(2.002.293)	3.655.867
Jumlah	370.595.752	5.699.336	16.375.210	-	359.919.878
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	2.412.683	214.438	-	-	2.627.121
Alat-alat pengangkutan	289.127	30.863	118.792	-	201.198
Kapal	182.279.357	17.887.368	11.718.155	-	188.448.570
Kendaraan	820.417	26.133	-	-	846.550
Peralatan kantor	1.196.287	18.955	-	-	1.215.242
Jumlah	186.997.871	18.177.757	11.836.947	-	193.338.681
Penurunan nilai:					
Kapal	5.949.672	2.084.222	2.308.250	-	5.725.644
Jumlah Tercatat Bersih	177.648.209				160.855.553

At cost:
Direct acquisitions
Land
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Construction in progress
Vessels
Total
Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Total
Impairment:
Vessels
Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	165.187	-	-	-	165.187
Bangunan dan prasarana	5.715.822	1.016	-	-	5.716.838
Alat-alat pengangkutan	774.568	-	399.877	-	374.691
Kapal	337.840.759	15.507.520	2.258.960	11.127.211	362.216.530
Kendaraan	888.317	-	-	-	888.317
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	-	1.230.952
Aset dalam penyelesaian Kapal	222.088	10.908.360	-	(11.127.211)	3.237
Jumlah	346.837.693	26.416.896	2.658.837	-	370.595.752
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	2.126.783	285.900	-	-	2.412.683
Alat-alat pengangkutan	551.395	105.546	367.814	-	289.127
Kapal	155.440.212	28.044.089	1.204.944	-	182.279.357
Kendaraan	731.655	88.762	-	-	820.417
Peralatan kantor	1.152.115	44.172	-	-	1.196.287
Jumlah	160.002.160	28.568.469	1.572.758	-	186.997.871
Penurunan nilai:					
Kapal	-	5.949.672	-	-	5.949.672
Jumlah Tercatat Bersih	186.835.533				177.648.209

At cost:
Direct acquisitions
Land
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Construction in progress
Vessels
Total
Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Total
Impairment:
Vessels
Net Carrying Value

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	
Saldo awal	5.949.672	-	Beginning balance
Pelepasan	(2.308.250)	-	Disposal
Pencadangan	2.084.222	5.949.672	Provision
Saldo akhir	5.725.644	5.949.672	Ending balance

Movement of impairment in property, vessels and equipment are as follows:

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	USD	USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.127.930	-	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	(2.230.013)	(1.062.632)	Net carrying amount - net-off impairment
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 23)	897.917	(1.062.632)	Gain on disposal of property, vessels and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2018 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 20)	17.916.041	19.026.320	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	261.716	331.823	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	18.177.757	19.358.143	Total

Pada tahun 2018, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu kapal. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

In 2018, the Group assessed and changed the estimated useful life and residual values of vessels. The changes were applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2019. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 21.122.528 dan USD 23.138.145 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, penurunan nilai atas kapal adalah sebesar USD 5.725.644 dan USD 5.949.672. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai kapal tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.149.374 dan USD 5.969.334.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's vessels with carrying value of USD 21,122,528 and USD 23,138,145, respectively, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

At September 30, 2019 and December 31, 2018, the decline in value of vessels amounted to USD 5,725,644 and USD 5,949,672. Management believes that the allowance for impairment of the vessels is adequate.

At September 30, 2019 and December 31, 2018, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,149,374 and USD 5,969,334, that are already depreciated in full but are still in use.

At September 30, 2019 and December 31, 2018, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		30 September/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	140.863.614	144.425.008
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	3.063.500.000	3.063.500.000

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ <i>September 30,</i> 2019 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	6.092.123	8.141.248	Local suppliers
Pemasok luar negeri	128.611	394.604	Foreign suppliers
Jumlah	6.220.734	8.535.852	Total
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	5.085.381	2.872.318	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	1.031.246	3.575.005	1 - 3 months
> 3 bulan	104.107	2.088.529	> 3 months
Jumlah	6.220.734	8.535.852	Total

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	5.964.907	8.139.048	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	138.033	90.413	U.S. Dollar
Euro	103.712	275.520	Euro
Dollar Singapura	14.082	29.737	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	-	1.134	Malaysian Ringgit
Jumlah	6.220.734	8.535.852	Total

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related party (Note 26):
PT Xapiens Teknologi Indonesia	259.487	-	PT Xapiens Teknologi Indonesia
PT Indika Energy Tbk	-	60.660	PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga	174.048	143.960	Third parties

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	811	-	Article 4(2)
Pasal 15	3.111	2.198	Article 15
Pasal 21	90.092	440.263	Article 21
Pasal 23/26	27.787	29.839	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	23.699	15.275	Value added tax
Jumlah	145.499	487.575	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

13. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 26)		
Pokok pinjaman	41.700.000	41.700.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(867.312)	(1.092.541)
Bunga yang masih harus dibayar	1.540.583	729.750
Bersih	42.373.271	41.337.209
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	1.540.583	729.750
Liabilitas jangka panjang	40.832.688	40.607.459
Jumlah	42.373.271	41.337.209

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	11.308.000	13.569.000
Jumlah	11.308.000	13.569.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.100.000)	(3.120.000)
Utang bank jangka panjang - bersih	8.208.000	10.449.000

13. LONG-TERM LOAN TO A RELATED PARTY

Indika Capital Pte. Ltd (Note 26)
Loan principal
Unamortized issuance cost
Accrued interest

Net

Presented in consolidated statements of financial position as:
Current liabilities
Noncurrent liabilities

Total

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with issuance costs by ICPL of USD 1,560,627.

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group at September 30, 2019 and December 31, 2018 net of unamortized transaction cost are as follows:

Third party
U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Total
Less current maturities
Long-term bank loan - net

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 103, Finacia 106, Financia 108 dan Finacia 109;
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu TB Entebe Megastar 53;
- 1 (satu) unit floating crane, yaitu FC Vittoria; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus 2.50% margin per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, namely Finacia 103, Finacia 106, Financia 108 and Finacia 109;
- 1 (one) unit tug boat, namely TB Entebe Megastar 53;
- 1 (one) unit floating crane, namely FC Vittoria; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

30 September/September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	97.102.800	5,55%	1.396.844	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	310.968.839	17,77%	4.473.351	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

31 Desember/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	88.724.000	5,07%	1.276.313	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	319.347.639	18,25%	4.593.882	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang
diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive income
that are accumulated in equity.

	30 September/ <i>September 30,</i> 2019 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	USD	USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(8.207)	(12.492)	Exchange difference from translation of financial statements
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	405.916	405.916	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	397.709	393.424	Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ <i>September 30,</i> 2019 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	8.835.331	8.657.455	Balance at beginning of year
Bagian (rugi) laba tahun berjalan	(122.860)	398.824	Share of (loss) profit for the year
Dividen entitas anak	(1.200.000)	-	Dividend of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak	-	(220.948)	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Jumlah	7.512.471	8.835.331	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	5.114.545	6.790.137	Current assets
Aset tidak lancar	14.469.489	15.987.094	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>19.584.034</u>	<u>22.777.231</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	540.854	355.023	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	146.053	99.423	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>686.907</u>	<u>454.446</u>	Total Liabilities
	2019 (Sembilan Bulan/ Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan Bulan/ Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Pendapatan	<u>4.234.484</u>	<u>5.299.601</u>	Revenue
Beban	<u>3.660.152</u>	<u>4.591.548</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>574.332</u>	<u>708.053</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik Pemilik entitas induk	402.032	519.922	Profit attributable to: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	172.300	188.131	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>574.332</u>	<u>708.053</u>	Profit for the year
	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	2.794.525	2.916.802	Current assets
Aset tidak lancar	10.420.387	10.843.116	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>13.214.912</u>	<u>13.759.918</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	259.288	79.689	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.657	13.657	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>272.945</u>	<u>93.346</u>	Total Liabilities

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

	2019 (Sembilan Bulan/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Sembilan Bulan/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Pendapatan	2.879.568	3.154.498	Revenue
Beban	3.604.172	2.823.540	Expenses
(Rugi) laba tahun berjalan	(724.604)	330.958	(Loss) profit for the year
(Rugi) laba diatribusikan kepada pemilik Pemilik entitas induk	(434.762)	198.575	(Loss) profit attributable to: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(289.842)	132.383	Non-controlling interest
(Rugi) laba tahun berjalan	(724.604)	330.958	(Loss) profit for the year

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	2019 (Sembilan bulan/ <i>Nine-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Sembilan bulan/ <i>Nine-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Tunda dan tongkang	42.717.874	38.000.388	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	17.856.100	13.545.156	Floating crane
Konsultasi	20.455	282.182	Consultancy
Jumlah	60.594.429	51.827.726	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group for the period ended September 30, 2019 and 2018 were derived from transportation services and consultancy.

25% dan 27% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

25% and 27% of the above revenue in 2019 and 2018, respectively, were made to related parties (Note 26).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 (Sembilan bulan/ <i>Nine-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Sembilan bulan/ <i>Nine-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
PT Adaro Indonesia	7.700.353	8.413.544	PT Adaro Indonesia
PT Cotrans Asia	8.159.249	7.707.817	PT Cotrans Asia
Jumlah	15.859.602	16.121.361	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2019 (Sembilan bulan/ <i>Nine-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	2018 (Sembilan bulan/ <i>Nine-months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) USD	
Penyusutan (Catatan 9)	17.916.041	19.026.320	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	8.969.847	11.365.735	Fuel
Gaji dan tunjangan	6.314.178	5.841.065	Salaries and allowance
Tambat dan pelabuhan	3.604.286	3.320.358	Port charges and anchorage
Suku cadang	3.276.286	3.577.979	Spareparts
Sewa kapal	2.046.944	35.076	Vessel Charter
Pemeliharaan dan perlengkapan	855.786	836.626	Repairs and maintenance
Perbekalan	853.310	832.385	Food and water provision
Sertifikat dan dokumen kapal	843.042	754.486	Certificate and shipping documents
Asuransi kapal dan alat berat	784.362	708.904	Vessel and heavy equipment insurances
Sewa alat berat	573.595	381.271	Heavy equipment rental
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	570.350	545.639	Agency, lumpsum and disbursement
Perlengkapan kapal	537.996	913.215	Vessel supplies
Telekomunikasi	404.852	385.992	Telecommunication
Bongkar muat suku cadang	382.439	385.040	Handling spareparts
Transportasi	267.193	314.319	Transportation
Survei kapal	215.415	294.615	Vessel survey
Sewa perahu cepat	185.832	180.865	Speedboat rental
Ganti rugi kerusakan kapal	85.844	(140.130)	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu)	251.494	129.525	Others (below USD 150 thousand each)
Jumlah	48.939.092	49.689.285	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi
10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang
berakhir 30 September 2019 dan 2018.

There is no purchase from a supplier that constituted
more than 10% of total revenues for the years ended
September 30, 2019 and 2018.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Gaji dan tunjangan	4.530.412	4.332.228	Salaries and allowances
Konsultan dan <i>management fee</i>	742.375	260.953	Consultant and management fee
Retribusi dan sumbangan	594.615	196.743	Retribution and donation
Utilitas dan sewa	350.396	417.348	Utilities and rental
Air, listrik dan telekomunikasi	349.723	222.965	Water, electricity and telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	261.716	331.823	Depreciation (Notes 9)
Konsumsi	237.746	173.990	Food provision
Pemeliharaan	218.206	218.151	Maintenance
Perlengkapan kantor	183.577	321.643	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	172.932	220.337	Transportation and travel allowance
Dokumen dan perizinan	61.824	85.984	Document and license
Amortisasi	30.461	194.134	Amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 35 ribu)	65.543	35.569	Others (each below USD 35 thousand)
Jumlah	7.799.526	7.011.868	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL

22. FINAL TAX EXPENSE

	2019 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	60.594.429	51.827.726	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(7.134.506)	(3.869.454)	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	53.459.923	47.958.272	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	641.519	575.499	The Company
Entitas anak	117.057	58.191	Subsidiaries
Jumlah	758.576	633.690	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

**23. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN -
BERSIH**

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD
Ganti rugi asuransi kapal	1.166.579	-
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	897.917	(1.062.632)
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 26)	218.155	204.682
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	104.138	(661.301)
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.084.222)	-
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(286.683)	-
Lain - lain	(212.376)	(386.052)
Jumlah	(196.492)	(1.905.303)

23. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

Vessel insurance claim	-
Gain (loss) from disposal of property, vessel and equipment (Note 9)	(1.062.632)
Other income from PT Sea Bridge Shipping (Catatan 26)	204.682
Gain (loss) on foreign exchange - net	(661.301)
Loss from impairment of property, vessel and equipment (Note 9)	-
Provision for doubtful accounts (Note 6)	-
Others	(386.052)
Total	(1.905.303)

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal
30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	547.220	(10.405.933)
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0003	(0,0059)

24. EARNING (LOSS) PER SHARE

A computation of basic loss per share as of
September 30, 2019 and 2018 are as follows:

Earning (loss) attributable to ow ners of the Company	(10.405.933)
Total w eighted average number of outstanding stock (share)	1.750.026.639
Basic Earning (loss) per share (in full Dollars)	(0,0059)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa
dilusian pada periode yang berakhir 30 September
2019 dan 2018.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in
the periods ended September 30, 2019 and 2018,
respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 221 dan 248 karyawan masing-masing per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD 3.246.482 dan USD 2.834.959.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang memegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Cotrans Asia
 - PT Kideco Jaya Agung
 - CSTS Joint Operation
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Xapiens Digital Indonesia
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Multi Tambangjaya Utama

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2018 (Sembilan Bulan)/ (Nine-Months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Komisaris	91.126	232.298	Commissioners
Direksi	541.297	736.246	Directors
Jumlah	632.423	968.544	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 221 and 248 at September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The balance of employee benefit obligation as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD 3,246,482 and USD 2,834,959, respectively.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Cotrans Asia
 - PT Kideco Jaya Agung
 - CSTS Joint Operation
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Xapiens Digital Indonesia
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Multi Tambangjaya Utama

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances for the years ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 8.159.249 dan USD 7.707.817 untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).</p> <p>c. Grup memberikan jasa <i>floating crane</i> dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 5.534.622 dan USD 4.849.272 untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).</p> <p>d. Grup memberikan jasa <i>floating crane</i> dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.557.929 dan USD 1.359.301 untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).</p> <p>e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 223.561 dan USD 161.481 untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018.</p> <p>f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen yang diterima untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD 218.155 dan USD 204.682.</p> <p>g. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 11 dan 13).</p> | <p>b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 8,159,249 and USD 7,707,817, respectively, for the periods ended September 30, 2019 and 2018. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).</p> <p>c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 5,534,622 and USD 4,849,272, respectively, for the periods ended September 30, 2019 and 2018. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).</p> <p>d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 1,557,929 and USD 1,359,301, respectively, for the periods ended September 30, 2019 and 2018. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).</p> <p>e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 223,561 and USD 161,481 for the periods ended September 30, 2019 and 2018.</p> <p>f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned for the periods ended September 30, 2019 and 2018 amounted to USD 218,155 and USD 204,682, respectively.</p> <p>g. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 11 and 13).</p> |
|--|--|

27. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

27. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultancy.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month period ended 30 September/September 30, 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan Usaha	42.717.874	17.856.100	20.455	60.594.429	-	60.594.429
Hasil segmen	8.165.472	3.471.499	18.366	11.655.337	-	11.655.337
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(7.931.273)
Beban keuangan						(3.123.200)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(176.215)
Rugi sebelum pajak						424.649
Beban pajak penghasilan						-
Rugi bersih tahun berjalan						424.649
Penghasilan komprehensif lain						3.996
Jumlah rugi komprehensif						428.645
30 September/September 30, 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset						Assets
Aset segmen	107.781.797	47.423.450	368.045	155.573.292	-	155.573.292
Aset yang tidak dapat dialokasikan						80.774.692
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						236.347.984
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						-
Pengeluaran modal	4.367.005	1.287.918	-	5.654.923	-	5.654.923
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						44.413
Penyusutan	12.386.571	5.480.739	-	17.867.310	-	17.867.310
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						659.092
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir/For the nine-month period ended 30 September/September 30, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan Usaha	38.000.388	13.545.156	282.182	51.827.726	-	51.827.726
Hasil segmen	591.974	1.643.992	(97.525)	2.138.441	-	2.138.441
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(7.088.651)
Beban keuangan						(2.989.523)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(2.132.859)
Rugi sebelum pajak						(10.072.592)
Beban pajak penghasilan						-
Rugi bersih tahun berjalan						(10.072.592)
Penghasilan komprehensif lain						(46.288)
Jumlah rugi komprehensif						(10.118.880)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

31 Desember/December 31, 2018								
USD								
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultancy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
Aset							Assets	
Aset segmen	119.639.907	52.310.762	370.580	172.321.249	-	172.321.249	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan						67.387.311	Unallocated assets	
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						239.708.560	Consolidated total assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segmen	13.569.000	-	-	13.569.000	-	13.569.000	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						54.752.204	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						68.321.204	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal	22.821.566	3.594.314	-	26.415.880	-	26.415.880	Capital expenditures	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.016	Unallocated capital expenditure	
Penyusutan	20.431.143	7.612.946	-	28.044.089	-	28.044.089	Depreciation	
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						782.028	Unallocated depreciation and amortisation	

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 30 September 2019, hanya program MESOP yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of September 30, 2019, only MESOP remains unrealized in relation with the above mentioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

		Periode proyek/Project period		
Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	Keterangan/Remarks
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2019	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Maret/ March 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2023	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ Valid until the remaining life of coal mine
Coal Transportation Contract	PT Indoasia Cemerlang	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Dutadharna Utama	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022	
Coal Transportation Contract	PT Titan Infra Energi	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Bukit Prima Bahari	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Bumi Raya Utama Lines	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Time Charter Party for Service Vessels	PT Galley Adhika Amawama	1 Pebruari/ February 1, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	
FLOATING CRANE				
Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Maret/ March 31, 2023	Terdapat jaminan minimum garansi sebesar 4 juta ton per tahun Minimum guaranteed volume 4 million tonnage per annum

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

		Periode proyek/Project period		
Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	Keterangan/Remarks
FLOATING CRANE				
Time charter contract	CSTS Joint Operation (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	24 Mei / May 24, 2017	25 Oktober / October 25, 2019	
Time charter contract	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / March 5, 2019	5 Maret / March 5, 2020	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>		Keterangan/ <i>Remarks</i>
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>	
FLOATING CRANE				
Coal Loading Services Agreement	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ May 15, 2017	14 Mei/ May 14, 2020	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2019	
		(Tidak diaudit/Unaudited)	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan setara kas	IDR	70.680.507.227	4.986.631
	SGD	50.589,05	36.611
Piutang usaha	IDR	246.863.951.450	17.416.675
Pajak dibayar dimuka	IDR	21.199.683.276	1.495.674
Jumlah aset			23.935.591
Utang			
Utang usaha	IDR	84.546.591.177	5.964.907
	EUR	94.839	103.712
	SGD	19.459	14.082
	MYR	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	28.411.258.562	2.004.463
Utang pajak	IDR	2.062.288.652	145.498
Jumlah utang			8.232.662
Jumlah aset - bersih			15.702.929

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

At September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2018	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Assets			
Cash and cash equivalents		165.656.210.436	11.439.556
		50.590	37.042
Trade accounts receivable		253.625.273.388	17.514.348
Prepaid taxes		25.937.498.468	1.653.028
Total assets			30.643.974
Liabilities			
Trade accounts payable		117.861.554.088	8.139.048
		240.934	275.520
		40.613	29.737
		4.701	1.134
Accrued expenses		18.475.685.217	1.275.857
Taxes payable		7.060.573.575	487.575
Total liabilities			10.208.871
Total asset - net			20.435.103

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2019 and December 31, 2018 and the prevailing rates at October 22, 2019 are as follows:

	22 Oktober/ October 22, 2019	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	USD	
Mata Uang				Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0,0711	0,0706	0,0738	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7346	0,7237	0,7480	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,1153	1,0936	1,1938	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,2391	0,2388	0,2462	Malaysian Ringgit (MYR) 1

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD
30 September 2019 (Tidak diaudit)		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	51.928.152	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	3.890.196	-
Pihak ketiga	13.526.479	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	33.772	-
Pihak ketiga	293.827	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	6.220.734
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	259.487
Pihak ketiga	-	174.048
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.004.463
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.540.583
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.100.000
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.832.688
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		8.208.000
Jumlah	<u>69.672.426</u>	<u>62.340.003</u>

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	USD
September 30, 2019 (Unaudited)	
<u>Current Financial Assets</u>	
Cash and cash equivalents	-
Trade accounts receivable	
Related parties	-
Third parties	-
Other accounts receivable	
Related party	-
Third parties	
<u>Current Financial Liabilities</u>	
Trade accounts payable to third parties	
Other accounts payable	
Related party	
Third parties	
Accrued expenses	
Current maturity of long-term loan to a related party	
Current maturity of long-term bank loan	
<u>Non-current Financial Liabilities</u>	
Long-term loans from related party - net of current maturity	
Long-term bank loans - net of current maturity	
Total	

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2018			December 31, 2018
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	39.971.302	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336.357	-	Related parties
Pihak ketiga	15.177.991	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	64.885	-	Related party
Pihak ketiga	328.885	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.275.857	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.120.000	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.607.459	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.449.000	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	57.879.420	64.922.538	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
30 September 2019 (Tidak diaudit)						
Tanpa bunga						
Utang usaha kepada						Non-interest bearing
pihak ketiga	-	-	-	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	259.487	-	-	259.487	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	174.048	-	-	174.048	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						
Utang bank jangka panjang	4,84	887.034	3.454.297	7.998.187	12.339.518	Variable interest rate instrument Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap						
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	-	2.973.056	44.591.972	47.565.028	Fixed interest rate instruments Long-term loans to a related party
Jumlah		887.034	6.860.888	52.590.159	60.338.081	Total

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED) -
Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	8.535.852	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	60.660	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	-	143.960	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.275.857	-	1.275.857	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	4,86	753.038	2.475.584	10.956.821	14.185.442	Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	49.105.611	52.348.945	Long-term loans to a related party
Jumlah		1.023.316	15.464.969	60.062.432	76.550.716	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
30 September 2019 (Tidak diaudit)						September 30, 2019 (Unaudited)
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	3.890.196	-	3.890.196	Related parties
Pihak ketiga	-	-	13.526.479	-	13.526.479	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	33.772	-	33.772	Related party
Pihak ketiga	-	-	293.827	-	293.827	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	33.367.192	-	-	33.367.192	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	18.530.174	-	-	18.530.174	Cash and cash equivalents
		51.897.366	17.744.274	-	69.641.640	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.336.357	-	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga	-	-	15.177.991	-	15.177.991	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	64.885	-	64.885	Related party
Pihak ketiga	-	-	328.885	-	328.885	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.755.927	-	-	3.755.927	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	36.248.686	-	-	36.248.686	Cash and cash equivalents
		<u>40.004.613</u>	<u>17.908.118</u>	<u>-</u>	<u>57.912.731</u>	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 52.500 dan USD 67.500. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 2,0% dan 4,0% pada 2019 dan 2018, dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 2,0% dan 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,0% dan 4,0% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 would increase/decrease by USD 52,500 and USD 67,500, respectively. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables and accrued expenses. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At September 30, 2019 and December 31, 2018, the following table details the Group's sensitivity is 2.0% and 4.0% in 2019 and 2018, increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 2.0% and 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 2.0% and 4.0% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2018	
USD	USD	
US\$ dampak/impact 2,0% kenaikan/penurunan/ 2.0% increase/decrease	US\$ dampak/impact 4,0% kenaikan/penurunan/ 4.0% increase/decrease	
US\$	US\$	
Laba atau rugi	315.682	817.996 Profit or loss

c. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan 30 September 2019, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in September 30, 2019, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank jangka panjang	11.308.000	13.569.000	Long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi **)	42.373.271	41.337.209	Long-term loan from related party **)
Jumlah pinjaman	53.681.271	54.906.209	Total debt
Kas dan setara kas	51.928.152	40.013.092	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.753.119	14.893.117	Debt - net
Ekuitas	170.616.001	171.387.356	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	1%	9%	Net debt to equity ratio
*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*) Includes current maturity of long-term bank loans
**) Termasuk bagian utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun			**) Includes current maturity of long-term loan from related party

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	30 September/September 30, 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	Nilai wajar/ Fair value USD
Liabilitas		Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	42.373.271	43.551.480
		Long-term loans to related party
	31 Desember/December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	Nilai wajar/ Fair value USD
Liabilitas		Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	41.337.209	41.305.721
		Long-term loans to related party

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the

tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang jangka panjang dari pihak berelasi didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term loan from related party is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of long-term loans arising from financing activities as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cashflow	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	810.833	-	1.540.583	Current maturity of long-term loan from a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	(2.250.000)	(20.000)	2.250.000	3.100.000	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	-	225.229	-	40.832.688	Long-term loan from a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	-	9.000	(2.250.000)	8.208.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	54.906.209	(2.250.000)	1.025.062	-	53.681.271	Total

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 61 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 61 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 22, 2019.
